



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini peneliti akan memulai penulisan dengan landasan teori yang berisikan mengenai konsep-konsep sebagai gagasan dalam penelitian agar penelitian ini relevan dengan teori yang ada. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini juga digunakan untuk memberikan ide-ide pendukung untuk analisis penelitian agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dianggap relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini sehingga teruji kebenarannya.

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang dijabarkan dalam landasan teori berisikan maksud dan pengertian dari variable tersebut dilanjutkan dengan pembahasan mengenai peneliti terdahulu yang menjadi acuan dalam peneliti terhadap hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga tercipta pola pikir dalam kerangka pemikiran mengenai hubungan variabel yang akan diteliti dan memperoleh hipotesis

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jurnal yang berjudul *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* yang oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi adalah kontrak atau hubungan yang terdiri dari satu atau lebih pemilih berhubungan dengan manajer perusahaan. Sedangkan, Menurut Eisenhardt (1989) menjelaskan bahwa teori agensi berkaitan dengan penyelesaian dua masalah yang dapat terjadi dalam hubungan antara prinsipal dengan agen, permasalahan ini timbul karena prinsipal tidak dapat memastikan apakah agen telah berperilaku dengan tepat. Teori yang dikembangkan oleh



Eisenhardt (1989) juga berasumsikan mengenai hubungan yang terjadi antara prinsipal/pemilik perusahaan dengan agen/manajemen yang mengelola perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kadang-kadang bertentangan/berlawanan satu sama lain.

Teori keagenan dilandasi oleh berbagai macam asumsi menurut Eisenhardt (1989) yaitu: (1) asumsi mengenai sifat manusia, bahwa terdapat tiga sifat manusia yang pertama manusia lebih mendahulukan kepentingan dirinya sendiri dibandingkan pihak lain (*self interest*), yang kedua sifat manusia mempunyai pemikiran rasional yang terbatas (*bounded rationality*) dan sifat yang ketiga manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). (2) asumsi mengenai keorganisasian, dalam suatu perusahaan atau organisasi yang sedang berjalan pasti akan terjadi konflik antara anggota/individu yang ada di organisasi atau perusahaan tersebut, produktivitas pada kinerja harus selalu dinilai berdasarkan efisiensi dan adanya informasi yang tidak simetris/selaras antara pemegang saham/prinsipal dan manajemen/agen. (3) asumsi mengenai informasi, informasi yang dimaksud adalah sebuah komoditas yang bisa diperdagangkan.

Menurut Scott (2015:357) teori agensi merupakan sebuah desain kontrak antara prinsipal dengan agen, prinsipal yang memperkerjakan agen untuk melakukan tugas sedangkan, agen yang bekerja demi kepentingan prinsipal. Pemilik/manajer atau prinsipal membawahi agen atau karyawan bawahan untuk melaksanakan kinerja yang efisien dan teori agensi ini beranggapan bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi dengan kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Konflik yang terjadi diantara pemegang saham dengan manajer perusahaan sering disebut masalah keagenan dan masalah tersebut dapat dikurangi dengan suatu mekanisme

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawasan yang dapat menjajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan. Penelitian ini menggunakan landasan teori agensi karena teori ini mengemukakan mengenai masalah keagenan antara pemilik perusahaan dengan manajemen dan menejemen membutuhkan ratio-ratio keuangan untuk menilai kinerja yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi dan menentukan kebijakan apa yang menguntungkan pemilik perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019: 212), adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu menurut Hery (2018: 192), adalah suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas-aktivitas normal bisnisnya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019: 199) rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan. Tujuan yang akan diperoleh, antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya.

Selain tujuan terdapat manfaat yang diperoleh yaitu untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Kebutuhan dan tujuan perusahaan berbeda-beda, maka penggunaan dalam rasio profitabilitas dapat disesuaikan seperti penggunaannya digunakan secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari beberapa jenis rasio profitabilitas. Menurut Hery (2018; 193) jenis-jenis dari rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam praktek perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba:

(1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Return on Asset adalah suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi harta/aset dalam menciptakan laba bersih yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dihasilkan dari setiap modal/dana yang tertanam dalam aset tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity adalah suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(3) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba kotor atas penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin*:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(4) Margin Laba Operasional (*Operation Profit Margin*)

Operating Profit Margin adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba operasional atas penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Operation Profit Margin*:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$



(5) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba bersih atas penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Dalam rasio profitabilitas ukuran yang paling banyak digunakan untuk penelitian adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return on Assets (ROA)* dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset, semakin tinggi *Return on Assets (ROA)* maka semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari tiap dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi yang dihasilkan dalam pengoperasian perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan, *Return on Equity (ROE)* dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas, semakin tinggi *Return on Equity (ROE)* maka semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari tiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi investasi pada efektivitas pengelolaan total ekuitas.

Penggunaan laporan keuangan cenderung memperhatikan aset yang dimiliki oleh perusahaan maka Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)* karena rasio ini dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk melihat apakah perputaran aset yang dimiliki perusahaan berkerja secara maksimal dalam menghasilkan keuntungan.

3. Perputaran Kas

a. Pengertian Kas

Menurut Kasmir (2019; 40) kas adalah suatu komponen yang ada didalam aktiva lancar yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk membayar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbagai macam kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas harus diperhatikan dan diatur penggunaannya sebaik mungkin karena bila kas yang ada terlalu banyak penggunaannya kurang efektif dan menjadi uang menganggur. Sedangkan, bila kas yang dimiliki perusahaan tidak cukup perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas

Kas dipengaruhi oleh penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Riyanto (2016), sumber-sumber yang mempengaruhi penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu:

1. Bertambah dan berkurangnya aktiva yang terdapat di aktiva lancar selain kas.

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya kas atau dana, hal ini bisa terjadi karena terjualnya persediaan barang tersebut, dan hasil dari penjualan persediaan barang tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang dan pembelian barang mengurangi dana atau kas pada perusahaan.

2. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap berarti ada bagian dari aktiva tetap yang dijual dan penjualan yang terjadi merupakan sumber dana dan menambah kas bagi perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap terjadi karena adanya pembelian terhadap aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap tersebut dapat mengurangi kas atau dana perusahaan.

3. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis utang



Bertambahnya utang yang terjadi baik utang jangka Pendek maupun utang jangka Panjang berarti ada penambahan pada kas perusahaan. Berkurangnya utang berarti perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang yang menyebabkan kas perusahaan berkurang.

4. Bertambahnya modal

Bertambahnya modal bisa terjadi karena adanya emisi saham baru, hasil dari penjualan saham baru yang menyebabkan kas bertambah. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas bisa terjadi karena pemilik mengambil modal yang telah tertanam dalam perusahaan.

5. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Bila perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba maka secara otomatis kas dalam perusahaan akan bertambah. Bila terdapat kerugian pada periode tertentu maka perusahaan harus menutup kerugian tersebut yang menyebabkan kas perusahaan menjadi berkurang.

c. Ciri-ciri kas

Menurut Riyanto (2016) kas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Aset perusahaan yang paling likuid adalah kas.
2. Kas dapat dipergunakan sebagai standar tukar yang paling umum.
3. Kas dapat dipergunakan sebagai basis pengukuran serta perhitungan.

d. Perputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2016) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin banyak perputaran kas yang terjadi dalam perusahaan maka semakin efisien pengelolaan dan penggunaan kas suatu perusahaan dan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin besar. Tingkat perputaran kas merupakan sebuah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukuran keefisienan penggunaan kas yang dilakukan oleh suatu perusahaan karena perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Perputaran Piutang

a. Pengertian Piutang

Menurut Kasmir (2019; 40) piutang adalah tagihan yang diciptakan oleh perusahaan kepada pihak lain yang terjadi akibat dari transaksi penjualan barang atau jasa kepada konsumen secara kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Penjualan yang dilakukan secara kredit akan mempertahankan pelanggan dan menarik pelanggan baru, penjualan yang dilakukan secara kredit atau menggunakan tempo juga akan menimbulkan piutang.

Piutang merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang sangat penting bagi perusahaan maka dari itu piutang harus dikelola dengan baik karena dengan adanya piutang dapat memiliki banyak manfaat bagi perusahaan salah satunya menambah pemasukan dana atau kas bagi perusahaan tetapi piutang bisa menjadi kerugian bagi perusahaan karena memiliki risiko terhadap piutang yang tak tertagih.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang menurut Riyanto (2016), yaitu:



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Volume penjualan kredit, semakin besar proporsi penjualan kredit terhadap total penjualan semakin besar pula jumlah investasi dalam piutang. Dengan meningkatnya volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan harus menyediakan investasi piutang yang lebih besar lagi. Semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar resikonya, tetapi pada saat yang sama juga meningkatkan keuntungan.
2. Syarat pembayaran penjualan kredit, syarat atau ketentuan pembayaran untuk penjualan kredit bisa bersifat ketat atau lunak. Tentunya disetiap kebijakan tersebut memiliki dampak yang berbeda. Jika perusahaan menggunakan persyaratan yang ketat, berarti perusahaan lebih mengutamakan keamanan atau keselamatan kredit daripada pertimbangan keuntungan.
3. Ketentuan tentang pembatasan kredit, Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau dana cadangan atas kredit yang diberikan kepada pelanggannya. Semakin tinggi dana cadangan yang ditetapkan untuk setiap pelanggan berarti semakin besar pula dana yang ditanamkan dalam piutang. Demikian juga ketentuan mengenai siapa yang dapat diberikan kredit akan mengurangi jumlah investasi dalam piutang.
4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang, Perusahaan dapat melakukan kebijakan penagihan piutang secara aktif maupun pasif. Perusahaan yang menerapkan penagihan piutang secara aktif akan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk membiayai kegiatan penagihan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang melaksanakan kebijakan ini secara pasif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kebiasaan membayar dari para pelanggan, ada beberapa pelanggan yang juga memiliki kebiasaan membayar menggunakan kesempatan untuk mendapatkan potongan penjualan secara tunai (*cash discount*), meskipun ada juga yang masih menggunakan pembayaran kredit.

c. Klasifikasi Piutang

Dalam prakteknya piutang memiliki beberapa klasifikasi menurut Hery (2018; 62) pada umumnya piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit yang akan ditagih kepada pelanggan. Piutang ini akan ditagih sesuai dengan waktu tempo atau kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan biasanya akan ditagih dalam waktu 30 hari sampai 60 hari.

2. Piutang wesel

Piutang wesel merupakan tagihan yang dibuat oleh perusahaan kepada pembuat wesel/pelanggan. Piutang wesel ini memiliki perjanjian pembayaran yang ditulis secara formal dalam sebuah wesel atau promes (*promissory note*) bahwa pihak yang berhutang/pelanggan berjanji kepada perusahaan untuk membayar utangnya dimasa yang akan datang sesuai dengan jumlah uang tersebut beserta bunganya dalam kurun waktu yang telah disepakati.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah bentuk tagihan yang muncul yang tidak terklasifikasikan dalam jenis piutang dagang maupun piutang wesel.



Yang termasuk dalam bagian piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak dan piutang karyawan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa lama perusahaan melakukan penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam didalam piutang berputar (Kasmir, 2019). Sedangkan, menurut Riyanto (2016) piutang merupakan elemen dari modal kerja yang harus selalu dalam keadaan berputar, periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayarannya, semakin lama syarat pembayarannya maka semakin lama juga modal akan terikat pada piutang yang berartikan bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Rasio perputaran piutang ini memberikan pemahaman tentang kualitas dan kesuksesan perusahaan dalam melakukan pengelolaan pada piutang dan penagihan dalam piutang. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

5. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut Kasmir (2019) persediaan adalah barang dagang atau cadangan perusahaan yang digunakan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan dan disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat. Dalam perusahaan manufaktur jenis persediaan dibagi lagi menjadi barang mentah (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*) dan barang jadi (*finished good*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan

Menurut Riyanto (2016) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan yang di miliki oleh perusahaan, yaitu:

1. Volume yang diperlukan untuk melindungi jalannya perusahaan pada gangguan kehabisan persediaan yang mengganggu atau menghambat jalannya proses produksi.
2. Volume produksi yang dirancang dan direncanakan yang dimana proses produksi tersebut sangat bergantung pada volume penjualan yang direncanakan.
3. Besarnya pembelian bahan baku mentah (*raw material*) dalam setiap membeli untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
4. Estimasi terhadap fluktuasi harga bahan baku mentah pada waktu yang akan datang.
5. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang menyangkut mengenai persediaan material.
6. Harga pembelian bahan baku mentah.
7. Biaya yang timbul akibat dari penyimpanan bahan baku serta risiko yang terjadi di ruang penyimpanan atau gudang.
8. Tingkat dimana kecepatan bahan baku cepat rusak dan turun kualitasnya.

c. Jenis-Jenis Persediaan

Dalam proses manufaktur terdapat beberapa jenis-jenis persediaan menurut Render dan Heizer (2005), antara lain:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Persediaan bahan baku mentah (*raw material*) yang merupakan persediaan atau barang yang dibeli oleh perusahaan tetapi barang tersebut belum diproses atau tidak diproses.
2. Persediaan barang setengah jadi (*work in process*) merupakan komponen atau bahan baku yang sedang mengalami perubahan atau proses tetapi belum jadi atau belum selesai.
3. Persediaan pemeliharaan, perbaikan dan operasi (*maintenance, repair, operating, MRO*) yang merupakan pemeliharaan, perbaikan dan pengoperasian yang digunakan untuk menjaga agar mesin produksi serta proses tersebut tetap produktif.
4. Persediaan barang jadi (*finished goods*) merupakan barang yang sudah selesai diproses dan siap untuk dikirim ke distributor atau agen.

d. Perputaran Persediaan

Menurut Hery (2018) perputaran persediaan merupakan suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan yang akan berputar dalam satu periode tertentu atau seberapa cepat rata-rata barang yang ada di gudang itu akan terjual. Sedangkan menurut Kasmir (2019) perputaran persediaan dapat diartikan sebagai suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa cepat atau berapa kali barang yang ada dipersediaan digant atau terjual dalam satu periode.

Rasio perputaran persediaan ini menunjukkan tentang kualitas persediaan barang yang ada dalam perusahaan, kemampuan manajemen dalam mengelola persediaannya dan melakukan aktivitas terhadap penjualannya. Dalam artian, semakin besar perputaran rasio ini, maka semakin bagus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengelolaannya demikian juga sebaliknya. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Perputaran Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Munawir (2014) modal kerja adalah kelebihan terhadap nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap utang. Sedangkan, menurut Riyanto (2016) modal kerja merupakan dana yang masuk yang berasal dari penjualan barang dagang atau jasa yang akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019) modal kerja sangat bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan khususnya kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja sangat memperhatikan faktor-faktor tersebut, yaitu:

1. Jenis perusahaan; terdapat dua macam kegiatan dalam jenis perusahaan, yaitu perusahaan jasa dan non jasa yang disebut juga dengan perusahaan industri/manufaktur. Kebutuhan dalam modal kedua macam jenis perusahaan itu juga berbeda, kebutuhan modal jenis perusahaan industri lebih besar dibandingkan perusahaan jasa. Dalam jenis perusahaan industri kebutuhan dalam memenuhi operasional manufakturnya lebih besar sehingga investasi dalam kas, piutang dan persediaannya lebih besar dibandingkan dengan perusahaan jasa. Maka dari itu, macam-macam jenis kegiatan dalam perusahaan menentukan kebutuhan dalam modal kerjanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Syarat kredit; kebijakan dalam syarat pembayaran yang dibuat oleh perusahaan juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk memikat pelanggan dan meningkatkan penjualan perusahaan memberikan pelanggan untuk membayar secara kredit atau dengan tempo yang telah ditentukan, semakin lama syarat kredit yang ditetapkan maka akan mempengaruhi dana yang masuk sehingga mempengaruhi jalannya aktivitas modal kerja, begitu juga sebaliknya.
3. Waktu produksi; semakin lama jangka waktu perusahaan dalam memproduksi suatu produk/barang maka semakin besar juga pengeluaran modal kerja yang dibutuhkan. Begitu juga sebaliknya.
4. Tingkat perputaran persediaan; bagi perusahaan perputaran yang terjadi pada persediaan terhadap modal kerja sangat lah penting karena semakin rendah atau kecil tingkat perputaran yang terjadi maka semakin tinggi pula kebutuhan modal kerja begitu pula sebaliknya. Maka perputaran persediaan yang baik adalah perputaran yang tinggi agar dapat meminimalisir resiko kerugian akibat penurunan harga maupun penghematan biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan.

c. Konsep Modal Kerja

Terdapat beberapa konsep modal kerja menurut Riyanto (2016) adalah sebagai berikut:

1. Konsep Kuantitatif; konsep kuantitatif didasarkan pada kuantitas dari dana yang ada dalam unsur unsur aktiva lancar yang dimana aktiva tersebut merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semua atau memenuhi kebutuhan biaya pada operasi perusahaan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jangka waktu yang pendek. Konsep ini dapat disebut juga dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif; konsep ini didasarkan pada besarnya jumlah yang ada pada utang yang segera harus dibayar atau utang lancar, dengan demikian kewajiban lancar ini harus dibayar menggunakan aktiva lancar yang telah disediakan yang dimana bagian pada aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Konsep ini dapat disebut juga dengan modal kerja bersih (*net working capital*).
3. Konsep Fungsional; konsep fungsional didasarkan pada fungsi dari dana yang menghasilkan pendapatan atau setiap dana yang digunakan pada perusahaan dimaksudkan untuk memperoleh laba artinya semakin banyak dana yang dipergunakan pada modal kerja seharusnya dapat meningkatkan atau memperoleh pendapatan.

d. Perputaran Modal Kerja

Menurut Hery (2018) perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Sedangkan menurut Kasmir (2019) modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur modal kerja yang ada pada perusahaan selama periode tertentu.

Bila perusahaan memiliki modal kerja yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan sedang mengalami kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran yang ada di persediaan, piutang maupun kas. Begitu juga sebaliknya bila perputaran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi maka disebabkan oleh tingginya perputaran yang ada di persediaan, piutang maupun kas. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah suatu rasio yang mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah-tengah pertumbuhan sektor usaha dan perekonomiannya (Kasmir; 2019). Sedangkan menurut Subramanyam (2014) Pertumbuhan penjualan, Analisis terhadap pertumbuhan penjualan menurut berbagai segmen yang berguna dalam menilai profitabilitas. Pertumbuhan penjualan sering kali merupakan hasil dari satu atau beberapa faktor, termasuk (1) perubahan harga, (2) perubahan volume, (3) akuisisi/divestasi, dan (4) perubahan nilai tukar. Bagian Diskusi dan Analisis Manajemen perusahaan biasanya menawarkan wawasan tentang penyebab pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan yang terjadi pada penjualan menggambarkan keberhasilan perusahaan atas investasi yang ada pada periode masa lalu dan dapat dijadikan perkiraan pertumbuhan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dalam artian bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka menggambarkan kestabilan atau peningkatan terhadap penjualan yang terjadi. Hal tersebut sangat baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan laba perusahaan dan menarik investor baru maupun investor lama untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Topik penelitian mengenai profitabilitas telah banyak diteliti oleh para peneliti tetapi setiap penelitian memiliki variabel independen yang berbeda-beda serta memiliki hasil yang berbeda-beda juga. Berikut hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018
	Tahun Penelitian	2023
	Nama Penulis	Nurul Azizah, Saibat
	Variabel Independen	Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja
	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ $\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas 	
2	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
	Tahun Penelitian	2022
	Nama Penulis	I Kadek Dicky Pranayudha, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$ $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ $\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Penjualan}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. 3. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 4. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
Judul Penelitian	Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
Tahun Penelitian	2022
Nama Penulis	Indra Suyoto Kurniawan, Salmah Pattisahusiwa, Satria Bangun Pratama
Variabel Independen	Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$ $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 4. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
	Tahun Penelitian	2022
	Nama Penulis	Muhammad Rivandi, Fitra Oliyan
	Variabel Independen	Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan
	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
	Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ $\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun lalu}}{\text{Penjualan Tahun lalu}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 	
5	Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel Intervening
	Tahun Penelitian	2022
	Nama Penulis	Riva Oktaviana, Ika Utami Widyaningsih
	Variabel Independen	Pertumbuhan Penjualan
	Variabel Intervening	Kebijakan Hutang
	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROE)
Pengukuran Variabel	Tidak menampilkan pengukuran variabel	
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. 3. Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 	
6	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
	Tahun Penelitian	2021
	Nama Penulis	Alviana Widi Susanti

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

8 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independen	Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ $\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun lalu}}{\text{Penjualan Tahun lalu}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas 3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019
Tahun Penelitian	2021
Nama Penulis	Widia Praptiwi
Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$ $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ $\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA) 3. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap dan signifikan Return On Assets (ROA) 4. Perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tahun Penelitian	2021
Nama Penulis	Tami Sriaminah, Herry Winarto
Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	<p>Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$</p> <p>Rata-Rata Kas = $\frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$</p> <p>Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Rata-Rata Piutang}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$</p> <p>Rata-Rata Piutang = $\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$</p> <p>Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$</p> <p>Rata-rata persediaan = $\frac{\text{Pers. Awal} + \text{Pers. Akhir}}{2}$</p> <p>$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$</p>
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	2021
Nama Penulis	Wiwin S. Makatutu, Rahma Arsyad
Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROI)
Pengukuran Variabel	<p>$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$</p> <p>$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$</p> <p>$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$</p> <p>$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas 3. Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019
Tahun Penelitian	2021
Nama Penulis	Oktaviana Marbun, Heikal Muhammad Zakaria
Variabel Independen	Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$ $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran persediaan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Judul Penelitian	Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen
Tahun Penelitian	2021
Nama Penulis	Niluh Nugrahaning Widhi, I Nengah Suarmanayasa
Variabel Independen	Leverage, Pertumbuhan Penjualan
Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
Pengukuran Variabel	Tidak menampilkan pengukuran variabel
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

12	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)
	Tahun Penelitian	2021
	Nama Penulis	Rahmaita, Nini
	Variabel Independen	Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage
	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
	Pengukuran Variabel	$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata - rata modal kerja}} \times 100\%$ $\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.
13	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2019
	Nama Penulis	Wisnu Wardana, Jubi, Ady Inrawan, Musa Fernando Silaen
	Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA)
	Pengukuran Variabel	Tidak menampilkan pengukuran variabel
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 2. Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

14	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap <i>Return on Assets</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017
	Tahun Penelitian	2018
	Nama Penulis	Elvi Bethari Saragih, Joana L. Saragih
	Variabel Independen	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
	Variabel Dependen	Profitabilitas (<i>ROA</i>)
	Pengukuran Variabel	$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{rata - rata kas}}$ $\text{Rata - rata kas} = \frac{\text{kas awal} + \text{kas akhir}}{2}$ $\text{recivables turn over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata piutang}}$ $\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$ $\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$ $\text{Rata - rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$ $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> 2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> 3. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i>
15	Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI
	Tahun Penelitian	2018
	Nama Penulis	I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triayati
	Variabel Independen	Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>
	Variabel Dependen	Profitabilitas (<i>ROA</i>)
	Pengukuran Variabel	Tidak menampilkan pengukuran variabel



<p>Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
-------------------------	--

Sumber: Data diolah penulis

C. Kerangka Pemikiran

Pada sub bab kerangka pemikiran ini, akan menjelaskan mengenai pola pikir penulis terhadap hubungan variable yang diteliti dan berisi tentang pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep-konsep atau teori-teori, atau penelitian terdahulu, berupa skema dan uraian singkat.

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Kas merupakan harta yang sangat likuid, tanpa adanya kas perusahaan tidak bisa membayar biaya-biaya serta menjalankan aktivitas operasionalnya maka dari itu, perusahaan harus selalu mengontrol arus dan perputaran kas. Perputaran kas yang efektif dan efisien adalah bila rasio perputaran tersebut tinggi, semakin tinggi rasio perputaran kas yang terjadi maka semakin cepat kembalinya kas yang masuk pada perusahaan. Semakin tinggi sirkulus pada perputaran kas maka perusahaan dapat menggunakan kasnya untuk keperluan investasi lain yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran kas dapat dihubungkan dengan teori agensi karena rasio tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keefisienan penggunaan kas yang digunakan oleh perusahaan dan dalam hubungan terhadap agensi, rasio perputaran kas dapat digunakan sebagai pengukuran keefektifan agen dalam melakukan pengelolaan kas yang dimiliki oleh prinsipal serta menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



kinerja agen dalam menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi karena semakin tinggi nilai rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik juga kinerja agen dalam menghasilkan keuntungan/laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranayudha dkk (2022), Sriaminah dan Winarto (2021), Makatutu dan Arsyad (2021), Wardana dkk (2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas yang semakin tinggi, berarti semakin tinggi juga efisiensi dari penggunaan kas. Berdasarkan uraian tersebut maka perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang dalam perusahaan bertujuan untuk mengikat pelanggan dan menarik pelanggan baru tanpa adanya piutang perusahaan akan sulit untuk mendapatkan pelanggan yang tetap tetapi piutang bisa jadi beban bagi perusahaan bila piutang tersebut tak tertagih. Maka dari itu, perusahaan harus selalu mengontrol serta mengelola perputaran piutang, perputaran piutang dapat dikatakan efektif dan efisien bila semakin tinggi piutang yang dapat tertagih serta semakin cepat piutang tersebut cari menjadi dana maka semakin tinggi pula profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan. Rasio piutang digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan piutang yang dilakukan oleh perusahaan.

Sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam konteks tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio perputaran piutang dapat dihubungkan dengan teori agensi karena rasio tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keefisienan penggunaan piutang yang digunakan oleh perusahaan dan dalam hubungan terhadap agensi, rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai pengukuran keefektifan agen dalam melakukan pengelolaan piutang yang dimiliki oleh prinsipal. Semakin baik agen dalam mengelola piutang perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka semakin cepat pula dana yang masuk sehingga nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh agen akan tinggi dan sesuai dengan yang diharapkan prinsipal.

Berdasarkan penelitian Azizah dan Saibat (2023), Rivandi dan Oliyan (2022), Kurniawan dkk (2022), Sriaminah dan Winarto (2021), Makatutu dan Arsyad (2021), Saragih dan Saragih (2018), menyatakan bahwa perusahaan mampu menjalankan kebijakan kredit sehingga tingkat pada perputaran piutang tersebut tinggi dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk piutang akan cair dalam bentuk dana. Berdasarkan uraian tersebut maka perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Teori agensi yang menjelaskan mengenai hubungan antara manajer perusahaan dengan pemilik dalam suatu perusahaan. Dalam konteks tersebut, berasumsikan bahwa manajer dan pemilik perusahaan seringkali bertentangan satu sama lain dan memiliki tujuan yang berbeda. Perputaran persediaan dapat menjadi salah satu indikator kinerja manajer dalam menjalankan tugasnya. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik bagi perusahaan yang berartikan bahwa perusahaan sanggup untuk mengelola persediaannya dengan efektif dan efisien. Bila perputaran pada persediaan tinggi maka akan mengurangi biaya penyimpanan, risiko kerusakan, kadaluarsa serta akan menambah dana yang masuk sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Saibat (2023), Kurniawan dkk (2022), Pranayudha dkk (2022), Susanti (2021), Praptiwi (2021), Sriaminah dan Winarto (2021), Makatutu dan Arsyad (2021), Wardana dkk (2019), Saragih dan Saragih (2018) pengelolaan pada persediaan yang efisien dapat meningkatkan keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Dalam agensi teori yang kemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa pemilik saham memberikan kepercayaan atas semua keputusan kepada manajemen yang berkaitan dengan strategi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan terhadap efisiensi modal kerja bergantung pada manajemen dalam pengelolaan modal kerja dan dalam pengelolaannya dapat diukur dengan perputaran modal kerja, semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, begitu juga sebaliknya. Bila perputaran modal kerja tinggi yang mengakibatkan dana atau kas yang masuk lebih cepat diterima akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Saibat (2023), Pranayudha dkk (2022) semakin tinggi perputaran pada modal kerja maka semakin cepat juga tingkat perputaran modal yang mengakibatkan perusahaan semakin baik dalam meningkatkan profitabilitasnya. Berdasarkan uraian tersebut maka perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

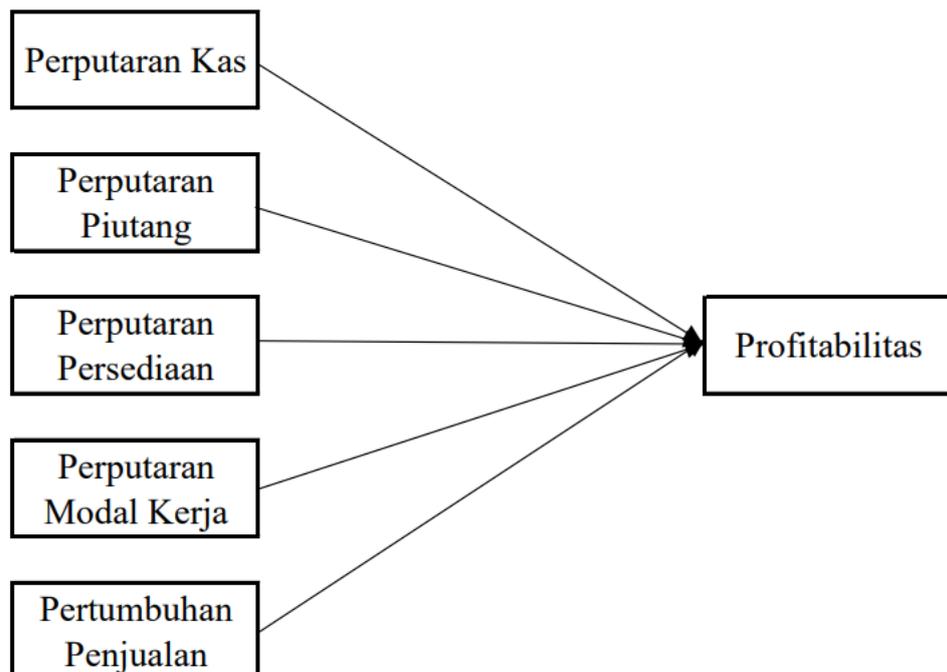
Pada teori agensi, sering terjadi konflik keagenan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan dikarenakan memiliki tujuan yang berbeda. Konflik ini terjadi karena pemisahan terhadap fungsi kepemilikan dan pengendalian. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut diadakannya perencanaan kontrak dengan tepat tujuannya untuk menyeimbangkan kepentingan pada pemegang saham dan manajemen perusahaan. Bila manajemen tidak mampu mengelola strategi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sistem penjualan dengan baik maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik karena yang membantu dalam perkembangan perusahaan adalah sistem dan strategi penjualan yang baik, jika manajemen mampu mengelola strategi dan sistem pada penjualan dengan menjual produk lebih besar maka beban pada satuan produk akan turun dan akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2022), Widhi dan Suarmanayasa (2021), Sukadana dan Triyanti (2018) semakin tinggi pertumbuhan terhadap penjualan maka perusahaan dapat mendorong tingginya profitabilitas pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

Ⓒ Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁: Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha₂: Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha₃: Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha₄: Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha₅: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.